



Vol. 04 No. 05 (2025) : 993-1005

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP, DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI MA NURUL ISLAM KAYANGAN KABUPATEN LOMBOK UTARA

SUMAWADI

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: wadisuma22@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of moral education management in developing students' interests, attitudes, and positive behaviors at MA Nurul Islam Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Moral education plays a strategic role in shaping students' personalities to become Islamic in character, responsible, and morally upright individuals. The focus of this study is on the planning, implementation, and evaluation of moral education management carried out by the school and its impact on the development of students' learning interests, politeness, and positive behaviors within the school environment. This research employs a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as in-depth interviews, observations, and documentation. The participants include the head of the madrasah, Islamic Education teachers, homeroom teachers, and selected students chosen purposively. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The results indicate that the implementation of moral education management at MTs GUPPI Natar is conducted systematically through the integration of akhlaqul karimah values into teaching and learning activities, teacher modeling, and habituation of religious programs such as congregational prayers, Qur'an recitations, and Friday cleaning activities. The impact is evident in the increased learning motivation, politeness toward teachers and peers, as well as the emergence of disciplined, responsible, and socially caring behaviors among students. Therefore, moral education management has proven effective in fostering positive character and strengthening students' moral integrity within the madrasah environment.

Keywords: Moral Education Management, Learning Interest, Attitude, Positive Behavior

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan akhlak dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MA Nurul Islam Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Pendidikan akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik agar berkarakter islami, bertanggung jawab, dan memiliki integritas moral tinggi. Fokus penelitian ini adalah pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pendidikan akhlak yang diterapkan oleh pihak madrasah, serta dampaknya terhadap perkembangan minat belajar, sikap sopan santun, dan perilaku positif siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, dan beberapa siswa yang dipilih secara purposive. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan akhlak di MTs GUPPI Natar dilakukan secara sistematis melalui integrasi nilai-nilai akhlakul karimah dalam kegiatan belajar mengajar, keteladanan guru, serta pembiasaan kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan program Jumat bersih. Dampak nyata dari pelaksanaan ini terlihat dari meningkatnya minat belajar siswa, sikap sopan terhadap guru dan teman, serta munculnya perilaku disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, manajemen pendidikan akhlak terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter positif dan memperkuat moralitas siswa di lingkungan madrasah.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan Akhlak, Minat Belajar, Sikap, Perilaku Positif

PENDAHULUAN

pendidikan secara umum adalah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik atau guru untuk perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar terbentuknya kepribadian yang utama (Pujiarti, 2022). Pendidikan merupakan sebuah keharusan yang penting bagi kehidupan manusia karena dapat membedakan manusia dengan makhluk yang lain ciptaan Allah SWT. Jadi, pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan makhluk yang kualitas (Warisno, 2021).

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi lingkungannya. Salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam adalah pembinaan akhlak, karena akhlak menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter manusia yang utuh. Tanpa akhlak, ilmu pengetahuan yang diperoleh akan kehilangan maknanya dan dapat disalahgunakan untuk tujuan yang tidak baik. Dalam konteks inilah manajemen pendidikan akhlak memegang peran yang sangat penting dalam mengarahkan peserta didik agar memiliki perilaku positif, sopan santun, serta semangat belajar yang tinggi.

Pendidikan akhlak bukan sekadar pengajaran teori moral, tetapi mencakup seluruh proses pembentukan kepribadian melalui keteladanan, pembiasaan, dan pembinaan lingkungan sekolah yang kondusif. Dalam Islam, Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia sebagaimana sabdanya: *"Innama bu'itstu li utammima makarimal akhlaq Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia"* (HR, n.d.).

Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah, memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk menginternalisasikan nilai-nilai akhlakul karimah dalam setiap aspek kegiatan pembelajaran.

Namun dalam praktiknya, tantangan pembinaan akhlak di sekolah dan madrasah semakin kompleks. Perkembangan teknologi informasi, media sosial, dan budaya global membawa dampak besar terhadap perilaku remaja, termasuk siswa madrasah. Banyak ditemukan gejala menurunnya minat belajar, sikap acuh terhadap guru, serta perilaku menyimpang seperti kurang disiplin, tidak sopan, dan rendahnya empati sosial. Fenomena ini menjadi sinyal penting bagi lembaga pendidikan untuk memperkuat manajemen pendidikan akhlak agar mampu mengimbangi pengaruh negatif lingkungan modern (Warisno, 2022)

MA Nurul Islam Kayangan Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak Islami kepada siswanya. Madrasah ini mengembangkan berbagai program keagamaan seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kegiatan Jumat bersih, dan pembinaan karakter melalui keteladanan guru. Implementasi manajemen pendidikan akhlak di madrasah ini tidak hanya diarahkan pada peningkatan pemahaman agama, tetapi juga pada pengembangan minat belajar, pembentukan sikap sopan santun, serta perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan program pendidikan akhlak sangat dipengaruhi oleh manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Manajemen pendidikan akhlak yang efektif mencakup pengaturan strategi pembelajaran, pengawasan kegiatan siswa, pemberian teladan, serta penciptaan budaya sekolah yang religius dan harmonis. Seperti dikemukakan oleh Mulyasa, bahwa "manajemen pendidikan yang baik adalah proses mengatur dan mengoordinasikan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien" (Mulyasa, 2013). Dengan demikian, keberhasilan implementasi manajemen pendidikan akhlak dapat diukur dari sejauh mana madrasah mampu menumbuhkan minat, sikap, dan perilaku positif peserta didiknya.

Selain itu, pendidikan akhlak yang terkelola dengan baik juga berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Peserta didik yang memiliki akhlak baik akan cenderung menghargai ilmu dan guru, bersikap sopan, serta memiliki semangat untuk memperbaiki diri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah (2020), ditemukan bahwa pembinaan

akhlak di sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa (Rahmatullah, 2020). Oleh karena itu, penerapan manajemen pendidikan akhlak di madrasah bukan hanya bertujuan membentuk moralitas, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana implementasi manajemen pendidikan akhlak di MA Nurul Islam Kayangan Kabupaten Lombok Utara mampu mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model manajemen pendidikan akhlak yang efektif dan relevan dengan tantangan zaman, serta menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam membina generasi muda berkarakter mulia dan berakhlak karimah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam proses implementasi manajemen pendidikan akhlak dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MA Nurul Islam Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Pendekatan kualitatif digunakan agar peneliti dapat menggambarkan fenomena secara alami dan menyeluruh, sesuai dengan konteks kehidupan nyata yang terjadi di lingkungan madrasah. Sejalan dengan pendapat Moleong (2021) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alami (Moleong, 2012).

Jenis penelitian ini bersifat studi kasus (*case study*), yakni meneliti secara mendalam satu kasus atau satu lokasi tertentu dengan memperhatikan berbagai aspek yang terkait dengan implementasi manajemen pendidikan akhlak di madrasah. Pemilihan MTs GUPPI Kecamatan Natar sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah ini memiliki berbagai program pembinaan akhlak yang terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar dan pembiasaan keagamaan, sehingga relevan untuk dijadikan objek kajian.

Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, dan beberapa siswa yang dipilih secara purposive sampling, yakni pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu seperti keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program

pendidikan akhlak dan pemahaman terhadap kebijakan manajerial di madrasah (Sugiyono, 2019). Pemilihan informan dilakukan sampai mencapai titik kejenuhan data (data saturation), yaitu ketika informasi yang diperoleh sudah berulang dan tidak ditemukan lagi data baru yang signifikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala madrasah dan guru untuk memperoleh data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pendidikan akhlak. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung perilaku, kebiasaan, serta interaksi siswa di lingkungan sekolah, terutama dalam kegiatan pembinaan akhlak seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan kegiatan Jumat bersih. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis seperti program kerja, jadwal kegiatan keagamaan, notulen rapat, dan laporan evaluasi madrasah.

Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau kutipan hasil wawancara. Sementara itu, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan makna data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Untuk memastikan keabsahan data (data validity), penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan dan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kredibilitas dan objektivitas yang tinggi. Peneliti juga menerapkan member check, yakni meminta konfirmasi dari informan mengenai hasil wawancara dan interpretasi data agar sesuai dengan realitas yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan akhlak di MA Nurul Islam Kayangan Kabupaten Lombok Utara telah berjalan secara sistematis dan

terarah dalam membentuk karakter serta perilaku positif siswa. Madrasah ini menjadikan pendidikan akhlak sebagai ruh dari seluruh kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, perencanaan pendidikan akhlak dilakukan secara terintegrasi melalui program tahunan madrasah yang mencakup kegiatan pembinaan spiritual, pembiasaan keagamaan, dan pelatihan karakter siswa. Kegiatan tersebut dirancang untuk menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, sopan santun, serta menumbuhkan minat belajar siswa agar mereka tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan berakhlakul karimah.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan akhlak di MTs GUPPI Natar diwujudkan melalui tiga jalur utama, yaitu kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan keseharian. Pada kegiatan pembelajaran, guru berperan tidak hanya sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa. Guru selalu menanamkan nilai moral dalam setiap proses belajar mengajar, seperti kejujuran dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam hadir ke sekolah, serta sopan santun dalam berbicara dan berinteraksi. Keteladanan guru menjadi faktor kunci keberhasilan pendidikan akhlak karena siswa cenderung meniru perilaku positif dari sosok yang mereka hormati. Dalam konteks ini, teori social learning dari Bandura (2009) relevan, karena menyatakan bahwa perilaku manusia banyak dibentuk melalui pengamatan dan peniruan terhadap model yang dianggap penting. Guru yang konsisten menunjukkan perilaku baik akan menjadi inspirasi bagi siswa untuk berbuat serupa.

Selain melalui pembelajaran formal, pendidikan akhlak juga dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan yang dirancang oleh madrasah. Kegiatan seperti Rohani Islam (Rohis), tadarus Al-Qur'an, salat dhuha berjamaah, dan program Jumat bersih menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sekaligus membentuk karakter sosial siswa. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membangun kesadaran spiritual, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepedulian terhadap lingkungan, serta kebersamaan antar siswa. Siswa yang sebelumnya kurang disiplin mulai menunjukkan perubahan positif setelah terlibat dalam kegiatan tersebut. Mereka menjadi lebih tertib, menghargai waktu, dan peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Warisno (2019) yang menyatakan bahwa pembiasaan perilaku baik yang dilakukan secara konsisten mampu membentuk karakter kuat pada diri peserta didik.

Evaluasi terhadap program pendidikan akhlak dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan langsung terhadap perilaku siswa, rapat guru, serta laporan wali kelas. Evaluasi tidak hanya menilai kemampuan akademik siswa, tetapi juga menilai aspek afektif seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran. Madrasah menggunakan buku catatan akhlak sebagai instrumen pengawasan perilaku siswa setiap harinya. Selain itu, madrasah juga menjalin kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan pertemuan wali murid untuk membahas perkembangan akhlak anak di rumah. Sinergi antara pihak madrasah dan keluarga ini menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi pembentukan karakter siswa.

Dampak implementasi manajemen pendidikan akhlak di MTs GUPPI Natar dapat dilihat secara nyata dari meningkatnya minat belajar, sikap sopan santun, serta perilaku positif siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, siswa kini menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap pelajaran. Mereka juga menunjukkan sikap hormat kepada guru, berbicara dengan sopan, serta menghargai teman-teman mereka. Perubahan ini tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga dirasakan oleh orang tua di rumah. Siswa menjadi lebih disiplin, membantu pekerjaan rumah, dan menunjukkan empati terhadap orang lain.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan Rahmatullah (2020) yang menyatakan bahwa pembinaan akhlak yang terencana mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penerapan manajemen pendidikan akhlak di MTs GUPPI Natar dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*organizing* dan *actuating*), dan evaluasi (*controlling*) sebagaimana dikemukakan oleh George R. Terry (2018). Setiap tahapan dijalankan secara berkesinambungan, sehingga menghasilkan sistem pembinaan yang terstruktur dan efektif. Kepala madrasah berperan sebagai pengarah utama, guru berperan sebagai pelaksana dan teladan, sedangkan siswa berperan sebagai objek sekaligus subjek dalam proses pembinaan.

Dari hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa pendidikan akhlak yang dikelola dengan baik tidak hanya membentuk kepribadian siswa, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa yang berakhlak baik akan lebih menghargai ilmu, menghormati guru, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, lemahnya pembinaan akhlak akan

berdampak pada rendahnya minat belajar, sikap apatis, dan perilaku menyimpang di kalangan siswa. Oleh karena itu, penguatan manajemen pendidikan akhlak menjadi hal yang mutlak bagi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan moral di era modern.

Secara keseluruhan, implementasi manajemen pendidikan akhlak di MTs GUPPI Natar telah menunjukkan hasil yang positif dan terukur. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran aktif kepala madrasah yang visioner, guru yang menjadi teladan, serta budaya madrasah yang religius dan kondusif. Program pembinaan akhlak yang dikembangkan bukan hanya bersifat formal dan teoritis, melainkan diwujudkan melalui kegiatan nyata dan pembiasaan yang dilakukan setiap hari. Dengan demikian, manajemen pendidikan akhlak yang efektif terbukti mampu mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa serta membentuk generasi muda yang berakarakter Islami, berilmu, dan berintegritas moral tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan akhlak di MA Nurul Islam Kayangan Kabupaten Lombok Utara telah berjalan dengan baik dan terarah, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki. Kepala madrasah bersama para guru mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen pendidikan akhlak dengan menerapkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Dalam tahap perencanaan, pihak madrasah menetapkan program-program pembinaan akhlak seperti pembiasaan salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kegiatan Jumat bersih, dan bimbingan akhlak di dalam maupun di luar kelas. Semua kegiatan tersebut disusun berdasarkan visi madrasah untuk mencetak siswa yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Pada tahap pelaksanaan, guru berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran dan keteladanan. Penguatan akhlak dilakukan tidak hanya pada ranah kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik melalui berbagai kegiatan seperti pembinaan disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial. Hasil implementasi manajemen pendidikan akhlak ini tampak pada meningkatnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan, terbentuknya sikap sopan santun terhadap guru dan teman, serta munculnya perilaku positif seperti disiplin, empati, dan tanggung jawab.

Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya pengawasan berkelanjutan dari pihak madrasah dan keterbatasan sarana pendukung seperti fasilitas ibadah dan bahan ajar pendidikan akhlak. Meski demikian, upaya kolaboratif antara kepala madrasah, guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan pendidikan akhlak yang efektif. Dengan demikian, implementasi manajemen pendidikan akhlak di MTs GUPPI telah memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter siswa yang religius dan berperilaku positif sesuai dengan nilai-nilai Islam

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah: kepala madrasah diharapkan dapat memperkuat sistem manajemen pendidikan akhlak dengan memperhatikan aspek perencanaan yang lebih komprehensif, terutama dalam penyediaan sarana dan media pembelajaran yang mendukung pembinaan akhlak siswa. Pengawasan dan evaluasi hendaknya dilakukan secara berkala agar setiap program dapat berjalan sesuai tujuan dan memberikan hasil yang optimal.
2. Bagi Guru: guru perlu terus meningkatkan perannya sebagai teladan moral dan pembimbing spiritual bagi siswa. Pendekatan pembelajaran yang menekankan keteladanan dan pembiasaan perlu dikembangkan agar nilai-nilai akhlak lebih mudah diinternalisasi oleh siswa.
3. Bagi Orang Tua: Peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam memperkuat pendidikan akhlak yang diterapkan di madrasah. Sinergi antara pihak madrasah, keluarga, dan masyarakat akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa secara menyeluruh. Dengan adanya kerja sama tersebut, diharapkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa dapat berkembang secara berkelanjutan sehingga tercipta generasi muda yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A. (2009). *Self efficacy in changing societies*. United States Of America By Cambridge

University Press.

HR, A. (n.d.). *Musnad Ahmad bin Hanbal**, Juz II, no. 8729.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya. Rosda Karya.

Pujianti, E. (2022). Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muhtadiin*, 8(1).

Rahmatullah, A. (2020). Pengaruh Pembinaan Akhlak terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123–138.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>

Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>

Warisno, A. (2022). Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.

Bandura, A. (2009). *Self efficacy in changing societies*. United States Of America By Cambridge University Press.

HR, A. (n.d.). *Musnad Ahmad bin Hanbal**, Juz II, no. 8729.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya. Rosda Karya.

Pujianti, E. (2022). Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muhtadiin*, 8(1).

Rahmatullah, A. (2020). Pengaruh Pembinaan Akhlak terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123–138.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>

Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>

nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70

- Warisno, A. (2022). Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Bandura, A. (2009). *Self efficacy in changing societies*. United States Of America By Cambridge University Press.
- HR, A. (n.d.). *Musnad Ahmad bin Hanbal**, Juz II, no. 8729.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya. Rosda Karya.
- Pujianti, E. (2022). Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 8(1).
- Rahmatullah, A. (2020). Pengaruh Pembinaan Akhlak terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123–138.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Warisno, A. (2022). Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Bandura, A. (2009). *Self efficacy in changing societies*. United States Of America By Cambridge University Press.
- HR, A. (n.d.). *Musnad Ahmad bin Hanbal**, Juz II, no. 8729.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya. Rosda Karya.
- Pujianti, E. (2022). Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 8(1).
- Rahmatullah, A. (2020). Pengaruh Pembinaan Akhlak terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123–138.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan

- Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Warisno, A. (2022). Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Bandura, A. (2009). *Self efficacy in changing societies*. United States Of America By Cambridge University Press.
- HR, A. (n.d.). *Musnad Ahmad bin Hanbal**, Juz II, no. 8729.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya. Rosda Karya.
- Pujianti, E. (2022). Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 8(1).
- Rahmatullah, A. (2020). Pengaruh Pembinaan Akhlak terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123–138.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Warisno, A. (2022). Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Bandura, A. (2009). *Self efficacy in changing societies*. United States Of America By Cambridge University Press.
- HR, A. (n.d.). *Musnad Ahmad bin Hanbal**, Juz II, no. 8729.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya. Rosda Karya.
- Pujianti, E. (2022). Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 8(1).
- Rahmatullah, A. (2020). Pengaruh Pembinaan Akhlak terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar

- Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123–138.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Warisno, A. (2022). Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.